

RINGKASAN

TOGI MARTUA DAMANIK, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. INTAN SUAR KARTIKA MEDAN.

(Drs. Zainal Abidin, Selaku Pembimbing I, Drs. Ali Usman Siregar, Selaku Pembimbing II)

Di dalam upaya untuk dapat melaksanakan kegiatan produksi dalam suatu perusahaan dengan sebaik-baiknya, tentunya diperlukan adanya susunan serta peencanaan dari mulai mengadakan pemasukan input baik berupa berupa bahan baku hingga pencapaian hasil produksi yang merupakan out put yang kesemuanya dituangkan dalam suatu sistem biaya produksi.

Produksi di dalam suatu perusahaan, akan merupakan suatu kegiatan yang cukup penting. Bahkan di dalam berbagai macam kegiatan, dikatakan bahwa produksi adalah merupakan dapunya perusahaan. Apabila kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terhenti, maka kegiatan dalam perusahaan tersebut akan ikut terhenti. Demikian pula seandainya terdapat berbagai macam hambatan yang mengakibatkan tersendatnya kegiatan produksi dalam perusahaan sehingga akan mengakibatkan kualitas barang yang diproduksi menjadi rendah.

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan pada PT. Intan Suar Kartika Medan ditemukan masalah yang dihadapi perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Perencanaan dan pengawasan biaya produksi yang dilakukan perusahaan belum berhasil meningkatkan kualitas produksi perusahaan “.

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya proses perencanaan dan pengawasan biaya produksi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
2. Mencoba membuat usulan berupa saran yang mungkin ada manfaatnya bagi perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan perencanaan dan pengawasan biaya produksi.

Setelah dilakukan penelitian baik secara kepustakaan dan penelitian lapangan maka diketahui :

1. PT. INTAN SUAR KARTIKA MEDAN yang bergerak dibidang produksi paku dan kawat melakukan proses biaya produksi dengan menetapkan anggaran biaya produksi dan menggunakan biaya standar sebagai dasar perhitungan anggaran biaya produksi, namun anggaran dan biaya standar yang telah ditetapkan tidak dilakukan evaluasi pada periode berjalan apakah masih realistik untuk digunakan.
2. Penyusunan anggaran biaya produksi ditetapkan berdasarkan analisis dan pertimbangan atas realisasi biaya produksi para periode sebelumnya. Anggaran biaya produksi disusun dengan meminta informasi dari setiap Bagian di perusahaan mulai dari struktur bawah sampai ke atas.
3. Perusahaan mengadakan analisa penyimpangan antara anggaran dengan realisasi biaya produksi dan mencari selisih yang terjadi, perusahaan tidak melakukan penyelidikan lebih jauh apa yang menjadi penyebab penyimpangan biaya produksi.